

# PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

## Studi Kasus Pada Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia

Anggun Alita<sup>1</sup>, Farida Yulianti<sup>2</sup>, Hairul<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 19311392

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1121076901

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1125096201

Email/telp : [anggunalita@poltekab.ac.id](mailto:anggunalita@poltekab.ac.id) / 082252368881

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) pengaruh return on investment (ROI) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang ada pada Bursa Efek Indonesia, (2) pengaruh return on asset (ROA) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang ada pada Bursa Efek Indonesia, (3) pengaruh return on investment (ROI) dan return on asset (ROA) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang ada pada Bursa Efek Indonesia.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri Farmasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 dan sampel sebesar 8 perusahaan dengan metode purposive sampling. Variable yang diteliti meliputi sebagai variable bebas return on investment (ROI), return on asset (ROA) dan nilai perusahaan (PBV) sebagai variable terikat. Data yang diperoleh melalui data sekunder dari BEI dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) return on investment (ROI), secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book (PBV), (2) return on asset (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book (PBV), (3) Return on Investment (ROI) dan return on asset (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book (PBV).

Kata kunci : return on investment (ROI), return on asset (ROA), Nilai Perusahaan (PBV)

### ABSTRACT

*This study aims : (1) The effect of return on investment (ROI) partially on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) the effect of return on assets (ROA) partially on firm Value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.(3) The effect of return on investment and return on assets (ROA) simultaneously on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The design of this research is quantitative research using documentation method. The population in this study is the pharmaceutical industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period and a sample of 8 companies using purposive sampling method. The variables return on investment (ROI), return on assets (ROA) and firm value (PBV) as the dependent variable. Data obtained through secondary data from BEI and analyzed using multiple linear regression.*

*The results of this study indicate (1) return on investment (ROI), partially does not have a significant effect on price to book (PBV). (2) return on assets (ROA) partially does not have a significant effect on price to book (PBV). (3) return on investment (ROI) and return on assets (ROA) partially have a significant effect on price to book (PBV)*

*Keywords : Return On Investment (ROI), Return On Assets (ROA), Firm Value (PBV)*

### PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan yang sangat penting sejak wabah Covid-19 menjadi pandemi global,

dikarenakan masalah ketersediaan obat-obatan dan APD (Alat pelindung Diri) bagi tenaga medis untuk menangani pasien yang terjangkit virus Covid-19. Kondisi ini pula yang dihadapi

industri Farmasi dalam memenuhi kebutuhan APD bagi tenaga medis. Tak hanya kelangkaan dan sulit didapat, harga alkes dan APD pun sempat melambung tinggi. Perusahaan farmasi dipilih peneliti karena memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Sehingga Perusahaan farmasi memiliki peranan penting di masa pandemi saat ini. Perusahaan farmasi dituntut untuk semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya dalam menghadapi era persaingan bebas, untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan yang memiliki kepentingan dalam hal tersebut. Menurut Brigham & Houston (2018, p. 139) Rasio Profitabilitas (Profitability ratios) merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas, manajemen asset, dan utang atas hasil operasi. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu alat pengukur untuk menilai apakah modal usaha yang digunakan oleh perusahaan tersebut produktif atau tidak dan pengukuran ini dinyatakan dengan presentase. Terdapat hasil penelitian serupa yang dilakukan Grandy Tarima, Tommy Parengkuan dan Victoria Untu (2016) tentang Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Selama tahun 2011-2014 nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q termasuk dalam kategori rendah. Dengan adanya penurunan tersebut investor akan

kesulitan untuk memprediksi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga keputusan investor untuk berinvestasi masih diragukan. Begitu juga dengan emiten yang akan kesulitan dalam menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan, keputusan dalam berinvestasi dan keputusan pendanaan perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014. Selain itu terdapat penelitian serupa yang dilakukan oleh Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono dan Komala Ingarwati tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur modal sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini dilakukan guna menelaah pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dengan satu variabel intervening yaitu struktur modal. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan di bidang perhotelan, restoran dan pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2016, dengan 75 sampel yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel. Penelitian ini menemukan bahwa (1) profitabilitas yang diwakili dengan ROE dan ROA secara signifikan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV serta profitabilitas yang diwakili oleh ROE dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh Tobin's Q, (2) profitabilitas secara signifikan memiliki pengaruh negatif pada struktur modal, (3) struktur modal yang diwakili oleh DER secara signifikan memiliki

pengaruh positif pada nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV serta struktur modal yang diwakili oleh DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diwakili oleh Tobin's Q dan (4) variabel intervening yaitu struktur modal memiliki efek negatif dalam memediasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Investor hendaknya memperhatikan rasio profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil, peneliti tertarik untuk meneliti ulang terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang mana dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah industri farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021. Industri farmasi merupakan industri yang mempunyai prospek sangat baik dimasa mendatang dan mampu berkembang hingga saat ini. Industri farmasi telah membantu masyarakat dalam mengkonsumsi obat-obatan yang tepat, mengetahui efek samping obat, dan keamanan obat tersebut. Timbulnya persaingan yang sangat tajam antara perusahaan farmasi adalah salah satu hal yang tidak bisa dihindarkan. Pada awal April 2020 beberapa saham industri farmasi meningkat secara pesat karena naiknya kebutuhan dan permintaan akan obat-obatan, suplemen tubuh, dan perlengkapan kesehatan lainnya, salah satu faktor penyebabnya adalah Pandemi Virus Covid-19. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia". Pada penelitian ini penulis hanya menghitung Return On Investment (ROI) dan Return On Assets (ROA) karena ROI merupakan tolak ukur keuntungan bisnis yang paling tepat. Dengan mengetahui tingkat pengembalian investasi, segala kegiatan operasional dapat dievaluasi pada tingkat pengembalian investasinya. Sedangkan ROE merupakan pengembalian asset menunjukkan presentase

seberapa menguntungkan asset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat menganalisis laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menafsirkan hasilnya dalam bentuk angka-angka. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan industri farmasi yang terdapat pada bursa efek Indonesia periode 2015-2021. Didalam pemilihan sampel digunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga di dapatkan sampel yang dapat mewakili populasi. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 yang dipublikasikan oleh BEI melalui Indonesian Capital Market Direktory (ICMD) dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas Return on investment (ROI) dan Return on asset (ROA) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkait (nilai perusahaan). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pengujian hipotesis:

### **Return on investment (ROI) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Return on investment (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,148 < 2,042$ )

Di lihat dari penjelasan secara teoritis merupakan aspek yang penting bagi setiap

perusahaan karena Return on investment (ROI) adalah tingkat pengembalian investasi secara keseluruhan dalam bisnis yang dijalankan. Alasan utama dari pentingnya Return on investment (ROI) adalah karena merupakan tolak ukuran keuntungan bisnis yang paling tepat. Dengan mengetahui tingkat pengembalian investasi, segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya. Beberapa pakar keuangan menganggap Return on investment (ROI) sebagai uang atau asset yang diperoleh atau hilang dalam proses bisnis. Dalam hal ini, investasi mengacu pada pembelian asset, modal, dan anggaran yang diperlukan sebagai biaya investasi.

#### **Pengaruh Return on assett (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Return on assett (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel (0,552 < 2,042) Dilihat dari penjelasan secara teoritis Indikator current ratio dalam penelitian ini merupakan proksi dari variabel Return on assett (ROA) dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ini dikarenakan menghitung tingkat efisiensi perputaran uang yang dipakai untuk membeli asset yang menjadi laba bersih. Return on assett (ROA) menjadi sebuah tolak ukur akan untung yang bisa didapat dari dalam sebuah bisnis. Dengan kita mengetahui Return on assett (ROA) kegiatan perjalanan operasional yang berjalan bisa dibenahi untuk menambah kesempatan mendapatkan pengembalian investasi.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,359 atau 35,9%, artinya semua variabel independent memiliki pengaruh sebesar 35,9% terhadap variabel dependen. Sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Seperti pertumbuhan modal, pertumbuhan beban dan pajak, kondisi ekonomi, dan lainnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Return on assett (ROA) hasil output yang dinilai signifikansi yang digunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 0,605 artinya tingkat signifikansi variabel Return on assett (ROA) lebih besar dari standar signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima. Dapat dilihat juga dari perbandingan nilai thitung dan ttabel. Berdasarkan output diperoleh thitung variabel Return on assett (ROA) sebesar 0,552 dan output diperoleh ttabel variabel Return on assett (ROA) sebesar 2,042. Berdasarkan pengujian statistik diatas dengan menggunakan uji t di peroleh tingkat signifikan lebih kecil dari standar yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5% dan perbandingan antara thitung dan ttabel dimana thitung sebesar 0,552 lebih kecil dari ttabel yakni 2,042. Berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel Return on assett (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Artinya semakin tinggi nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah Return on assett (ROA) maka semakin rendah juga nilai perusahaan dengan tingkat kesalahan 5%.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis Return on investment (ROI) dilihat dari nilai signifikansi, nilai yang di peroleh adalah 0,259 atau 25,9% jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Return on investment (ROI) tidak memiliki pengaruh signifikan, hal tersebut diperkuat karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dari standar yang digunakan yakni 25,9% dari 5%. Dapat dilihat juga dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel. Berdasarkan aoutput diperoleh sebesar 1,148 sedangkan nilai t tabel di peroleh 2,042. berdasarkan perbandingan tersebut, di peroleh kesimpulan bahwa H0 diterima, berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan , variabel Return on investment (ROI) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan tidak diterima. Artinya semakin tinggi maupun rendah nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya jika semakin Return on investment (ROI) maka tidak semakin tinggi maupun rendah juga nilai perusahaan dengan tingkat kesalahan 5%.
4. Berdasarkan pengujian statistik pada tabel 9 dengan menggunakan uji F di peroleh tingkat signifikansi lebih besar dari standar yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5% dan perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel, dimana Fhitung sebesar 10,102 lebih besar dari Ftabel yakni 2,87. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, artinya Return on investment (ROI) dan Return on assett (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel beban dan biaya, likuiditas, arus kas, pajak dan biaya lainnya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat dimata insvestor.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti kembali pada sector ini, namun dengan menggunakan variable, alat ukur atau periode yang berbeda dengan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137–146.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan (D. Handi (ed.)). ALFABETA.
- Franita, R. (2018). No Title Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Studi Utuk Perusahaan Telekomunikasi. [https://www.google.co.id/books/edition/Mekanisme\\_Good\\_Corporate\\_Governance\\_dan/fxeZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+perusahaan+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Mekanisme_Good_Corporate_Governance_dan/fxeZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+perusahaan+adalah&printsec=frontcover)
- Hermi. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Adipramono (ed.)). PT Grasindo Jakarta.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka. [https://www.google.co.id/books/edition/NILAI\\_PERUSAHAAN\\_MELALU\\_I\\_KUALITAS\\_LABA/4wTFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_PERUSAHAAN_MELALU_I_KUALITAS_LABA/4wTFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan (keempat). Liberty Yogyakarta.
- Priyatno, D. (2010). Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. Mediakom.
- Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 32–41.  
<https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039>
- Robiyanto, Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57.  
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sawir, A. (2001). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setyawan, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88.  
<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 53, 160.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>